

# Berita Manmin

NO. 89 21 FEBRUARI 2016

## Mari Kita Lihat Berkah dan Kebahagiaan yang Sesungguhnya dalam Firman

### Buku Dr. Jaerock Lee membawa Perubahan dan Hidup



Dari kiri, Diakon Dongmin Seo, Diakon Lobho Kamuhanda Desire dan istrinya (Republik Demokratik Kongo), Pastor Taekyu Moon, Saudari Blessy (India), Saudari Hansen (Pulau Faroe), dan Senior Diakonis Taeyoung Kim (Mereka merasakan kasih Tuhan dan hidup mereka diperbaharui melalui membaca buku Dr. Jaerock Lee)

Saudari Maiprind Weihe Hansen dari Pulau Faroe mengatakan, “Saya tidak tahu untuk apa saya hidup. Tetapi setelah membaca buku Dr. Jaerock Lee, saya belajar banyak mengenai kesalahan, kebenaran, dan dunia rohani. Banyak pertanyaan saya ketika membaca Alkitab terjawab dan juga saya mendapatkan pandangan rohani. Setelah membaca tentang alam rohani dan Surga, hati saya menjadi tenang.”

Dia tuli sejak lahir. Dia mengikuti setiap ibadah dan doa Daniel melalui website Confrencing Video Nefsis. Kemudian, melalui doa Dr. Jaerock Lee yang penuh kuasa, telinganya terbuka, sekarang ia bisa mendengar (Foto 5).

Buku Dr. Jaerock Lee *Pesan Salib* merupakan titik balik perubahan hidup dari saudara Lobho Kamuhanda Desire anggota jemaat dari Gereja Manmin Kinshasa Republik Demokratik Kongo. Dia mengatakan, “Buku ini saya luar biasa karena menjelaskan dengan jelas mengapa hanya Yesus Juruselamat Manusia

yang tidak bisa disangkal oleh siapapun. Semua pertanyaan saya mengenai Gereja Manminpun hilang. Saya menyimpulkan bahwa Dr. Jaerock Lee adalah benar hamba Tuhan.”

Ini membuat dia dan istrinya mendaftar menjadi jemaat Gereja Manmin Kinshasa. Setelah ia menjadi jemaat Manmin, banyak perubahan yang telah terjadi pada mereka. Mereka yang sebelumnya mengalami kesulitan keuangan dan juga persoalan lain. Tetapi sekarang mereka memiliki iman melalui firman dan doa. Dengan melakukan demikian, dia dipromosikan naik pangkat menjadi Kolonel. Istrinya juga mulai berdoa setiap hari. Keluarganya mulai dipenuhi sukacita akan keselamatan dan harapan akan surga (Foto 2).

Buku Dr. Jaerock Lee *Kasih: adalah Penggenapan Hukum Taurat* dirinci dengan ayat kasih yang tertulis di dalam 1 Korintus 13. Diakon Dongmin Seo, Gereja Manmin Pusat telah membaca buku ini dua puluh kali. Dia mengatakan,

“Firman Tuhan yang tadinya hanya sekedar pengetahuan kini menjadi kasih. Ketika mulut, hati dan pikiran mengarah kepada ketidak benar, pesan dari buku tersebut datang ke pikiran saya dan menghentikan pikiran yang salah. Betapa bersyukur! Saya sangat diberkati dan bertumbuh secara rohani” (Foto 1).

Buku Dr. Jaerock Lee yang ke-100 *Abraham Sahabat Allah* telah menjadi seperti mentor bagi orang percaya sehingga bisa mengikuti jejak iman Abraham sebagai bapa orang beriman.

Pada tanggal 4 Januari 2016, diadakan Kontes membaca buku *Abraham Sahabat Allah*. Pastor Taekyu Moon dari Gereja Manmin Miryang mendapatkan Grand Prize. Dia mengatakan, “Setelah membaca buku tersebut, saya mencari apa yang bisa menyenangkan hati Tuhan, sekalipun situasinya sama dengan apa yang saya alami sebelumnya. Cerita dalam buku tersebut tinggal dihati saya dan bekerja menjadi cermin merefleksikan hidup

saya. Ketika saya berdoa dan menjalankan pelayanan, saya menerapkan pesan yang ada dalam buku tersebut. Saya sangat senang” (Foto 3).

Penatua Seokcheol Lee dari Gereja Manmin Gumi mendapatkan juara dua. Dia mengatakan, “Pelajaram dalam kehidupan sehari-hari ‘Pakaian’ baju rohani dalam buku ini dan menjadi kesadaran rohani. Itulah anjuran dari kisah dari buku tersebut. Saya ingin banyak orang belajar mengenai iman, ketaatan, kesabaran, dan ucapan syukur, terimakasih atas buku tersebut. Saya berharap semakin banyak orang yang mempelajari buku tersebut sehingga dunia semakin penuh dengan kedamaian dan pertimbangan.”

Keseluruhan buku yang ditulis oleh Dr. Jaerock Lee termasuk seri khotbah, khotbah tema berseri, buku pengajaran, koleksi kesaksian, koleksi Kolumn, pertanyaan Kristen. Hingga akhir Januari 2016, ada 100 buku dalam bahasa Korea dan 300 volume buku dalam 59 bahasa.





Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu” (Galatia 5:22-23).

Jika kita sungguh percaya Tuhan dan mengasihinya, kita harus menjaga damai sejahtera dengan, pasangan, orang tua, anak, saudara, dan tetangga dalam situasi apapun. Sekarang mari kita lihat bagaimana bisa menghasilkan buah damai sejahtera seperti yang tertulis di sembilan buah Roh Kudus.

### 1. Kita harus berdamai dengan Tuhan.

Hal yang terpenting untuk bisa berdamai dengan Tuhan adalah bahwa kita tidak memiliki tembok dosa apapun antara kita dengan Tuhan. Setelah Adam memakan dari buah pohon tentang pengetahuan yang baik dan jahat dia tidak bisa lagi melihat Allah, sehingga ia berusaha bersembunyi. Itu artinya damai sejahtera antara Adam dan Allah sudah rusak. Sebelum jatuh dalam dosa, hubungannya sangat dekat dengan Allah, tetapi setelah jatuh dalam dosa, dia menjadi takut dan menjauh dari Allah.

Ketika kita berjalan dalam kebenaran, kita memiliki damai sejahtera dengan Tuhan dan kita percaya diri. Tentu, agar dapat memiliki damai sejahtera yang sempurna dengan Tuhan, tidak memiliki tembok dosa, kita harus menanggalkan segala dosa, dan menjadi kudus. Namun sekalipun kita belum sempurna dalam kekudusan, kita tetap bisa memiliki damai sejahtera dengan Tuhan selama kita dengan rajin melakukan kebenaran menurut ukuran iman kita. Ketika kita mencoba menjaga damai sejahtera dengan Tuhan, dengan terlebih dahulu melakukan kebenaran, memelihara damai sejahtera dengan Tuhan.

Contoh, bagaimana jika kita menyembah berhala atau tidak menguduskan hari Sabat demi menjaga damai sejahtera dengan keluarga yang belum percaya? Kelihatannya kita memiliki damai sejahtera untuk sesaat, namun secara rohani, telah merusak damai

sejahtera dengan Tuhan dengan membangun tembok dosa besar dihadapan Tuhan. Akhirnya, hanya akan mendatangkan percobaan dan ujian, dan kita tidak akan memiliki damai sejahtera yang sesungguhnya dengan keluarga tersebut.

Untuk memiliki damai sejahtera yang benar dengan orang lain, kita harus terlebih dahulu menyenangkan Tuhan (Amsal 16:7). Tentu, kadang-kadang orang lain dengan pikiran jahat bersaha merusak damai sejahtera, sekalipun kita berusaha dalam kebenaran. Bahkan dalam kasus seperti ini, jika kita memperlakukan mereka dengan benar, Tuhan akan bekerja.

### 2. Kita harus memiliki damai sejahtera dengan diri kita.

Untuk memiliki damai sejahtera dengan diri kita, kita harus menanggalkan kejahatan dan mencapai kekudusan. Jika kita mempunyai kejahatan, maka kejahatan tersebut akan bekerja menurut keadaan. Jika iri hati, kemarahan, kecemburuan, ketamakan, keluar dari diri kita, betapa tidak nyamannya. Juga, jika hati yang benar dan hati yang jahat berlawanan satu sama lain, jika akan merasa sangat menderita. Tetapi kita memiliki keputusan yang teguh dan berdoa sungguh-sungguh dan memilih kebenaran, akhirnya kita bisa merasakan damai dalam hati.

Tetapi sebagian orang berkata mereka mengejar damai sejahtera dengan Tuhan berjalan dalam kebenaran, namun mereka tidak memiliki damai sejahtera di hatinya. Ini karena kebenaran diri dan bingkai pikiran yang salah mereka anggap sebagai suatu kebenaran. Sama seperti Ayub sebelum mengalami ujian, dia berdoa sungguh-sungguh dan hidup sesuai Firman Tuhan, namun mereka melakukannya bukan karena mengasihinya Tuhan.

Melainkan, mereka lakukan karena takut, jika tidak melakukannya maka kemungkinan ada hukuman jika tidak melakukan kebenaran. Jadi, di satu poin jika mereka tidak melakukan kebenaran, mereka berpikir akan mendapatkan hukuman. Sehingga sekalipun mereka rajin melakukan kebenaran, mereka merasa beban dan iman mereka tidak bertumbuh. Mereka bisa menikmati damai sejahtera yang sesungguhnya yang berkembang menyadari akan kasih Tuhan.

Juga, ada sebagian orang yang tidak memiliki damai sejahtera dengan dirinya karena rasa pesimis yang timbul dari pikirannya. Mereka berusaha melakukan kebenaran, namun jika mereka tidak mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai harapan, mereka menyalahkan diri sendiri dan sakit hati. Orang yang demikian adalah anak-anak secara rohani.

Mungkin mereka akan mengalami penghukuman menurut keadilan Tuhan, atau mereka akan berada sementara waktu di level terendah. Namun demikian, jika orang tersebut

mencari kasih Tuhan, maka penghakiman tersebut akan diterima dengan sukacita dan ada perasaan bahwa ini terjadi karena Tuhan mengasihinya kita dan menyempurnakan kita, sekalipun belum sempurna yang penting kita berubah.

Kita memiliki kepercayaan pada Tuhan bahwa Ia akan mengangkat kita jika, mau merendahkan hati dihadapan Tuhan. Jika jangan menginginkan hanya diakui oleh orang lain, melainkan kita harus terus mengumpulkan perbuatan baik dengan hati yang benar. Dengan cara ini, kita bisa memiliki damai sejahtera dalam diri kita dan rasa percaya diri.

### 3. Kita harus memiliki damai sejahtera dengan semua orang.

Untuk memiliki damai sejahtera dengan semua orang, terlebih dahulu kita harus berkorban. Untuk mendapatkan damai sejahtera kita jangan bertindak semena-mena atau angkuh atau menyombongkan diri. Kita harus merendahkan diri dan mimikirkan orang lain. Kita jangan angkuh, dan di sisi lain kita harus memilih dan menerima dengan jalan yang benar. Jika jangan berpikir dari sudut pandang kita, melainkan dari sudut pandang orang lain.

Sekalipun ide kita benar dan lebih baik, kita harus mengikuti ide orang lain selama ide itu bukan kejahatan. Untuk mencapai damai sejahtera yang demikian, kita harus mengorbankan diri demi orang lain, bahkan harus rela mengorbankan hidup kita.

Berikutnya, untuk memiliki damai sejahtera dengan orang lain, jangan memaksakan kebenaran diri kita sendiri dan pikiran kita. Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda. Setiap orang menerima pengajaran yang berbeda dan memiliki ukuran iman yang berbeda. Sehingga setiap orang memiliki standar penghakiman yang berbeda mengenai benar atau salah dan baik atau buruk. Jika suami istri saling memaksakan kehendak seperti halnya membersihkan, maka sulit untuk terjadi damai sejahtera. Damai sejahtera hanya akan terjadi jika mereka memandang sesuatu dari sudut pandang orang lain, bukan dari sudut pandang kita.

Mereka yang memiliki damai dengan Tuhan dan dengan dirinya sendiri tidak akan merusak damai dengan orang lain. Sebab mereka pasti sudah menanggalkan ketamakan, keangkuhan, kesombongan, dan kebenaran diri sendiri dan bingkai pikiran pribadi, sehingga dia tidak berbentahan dengan siapapun.

Akan tetapi dalam proses untuk mencapai kedamaian dalam hal ini, kita harus menyadari dua hal. Kadang – kadang, kamu melakukan sesuatu yang membuat mereka bisa merusak damai sejahtera, namun kamu tidak menyadari. Karena perkataan atau tindakan, kamu mungkin tidak tahu perasaan hati orang

lain. Hal yang lain yang harus kamu pikirkan adalah apakah mencapai damai sejahtera harus dengan hati.

Contoh, jika seseorang tidak melayanimu atau tidak menghargaimu, kamu merasa tersinggung namun kamu tidak menunjukkan. Dengan cara ini perasaan kamu mungkin berkata kamu seperti dianiaya. Kamu diam karena kuatir akan terjadi pertengkaran jika kamu berargumentasi. Kamu hanya diam dan melihat dengan pemikiran, “Dia jahat dan saya tidak mau memaksakan berbicara dengan dia.”

Dengan cara ini, kamu tidak merusak damai sejahtera dari luar, tapi kamu tidak memiliki perasaan yang baik terhadap dia. Kamu tidak bisa setuju dengan pendapat dia, dan bahkan kamu berpikir tidak mau ada disekitar dia. Mungkin kamu mengeluhkan dia kepada orang lain tentang kekurangannya. Tentu, lebih baik tidak merusak damai sejahtera dari pada merusaknya secara langsung.

Tetapi untuk memiliki damai sejahtera yang benar, kamu harus melayani orang lain dari hati. Jangan berharap untuk dilayani. Kamu harus memiliki kerelaan untuk melayaninya dan mencari kepentingan orang lain. Hanya dengan cara itulah Roh Kudus bekerja. Dan mereka akan tergerak dan berubah.

Mereka yang memiliki damai sejahtera dengan Tuhan, dengan dirinya, dan dengan orang lain, akan memiliki otoritas menghalau kegelapan. Sebagaimana di tuliskan di dalam Matius 5:9, “berbahagialah mereka yang membawa damai karena mereka akan disebut anak-anak Allah,” Mereka memiliki otoritas sebagai anak-anak Allah, otoritas itu adalah terang.

Contoh, jika engkau pimpinan jemaat, kamu bisa membantu jemaat untuk menghasilkan buah damai sejahtera. Yaitu, kamu bisa mengajarkan mereka firman kebenaran untuk memiliki otoritas dan kuasa, sehingga mereka bisa menjauh dari dosa dan meruntuhkan kebenaran pribadinya dan bingkai pikiran. Ketika perkumpulan setan membentuk pemisahan satu dengan dengan yang lain, kamu bisa hancurkan mereka dengan kata-katamu. Dengan jalan ini, kamu bisa menciptakan damai sejahtera.

Saudara-saudari dalam Kristus, Yesus mengorbankan dirinya dan mati seperti buah anggur yang menghasilkan banyak anggur (Yohanes 12:24). Seseorang bisa menuntun banyak jiwa kepada Tuhan jika mereka meniru Tuhan yang rela berkorban dan melayani hingga titik kematian seperti yang dilakukan Yesus.

Saya berdoa dalam nama Yesus Kristus Tuhan, sebagai anak Tuhan yang telah menerima Roh Kudus, kiranya menghasilkan dengan sempurna buah damai sejahtera, dan menikmati otoritas rohani di bumi, dan menjadi orang yang berharga di Surga.

### Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js\_01\_ev@yahoo.com

### Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal—Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus—keberadaannya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

### Berita Manmin

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 08389

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js\_01\_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Indonesian



## Bagaimana Membuat Mudah Hidup Seorang Kristen

Tuhan memberikan Roh Kudus sebagai penolong pada saat kita menerima Yesus Kristus dan bertobat supaya memiliki iman, menerima keselamatan dan hidup yang kekal, dan masuk surga yang penuh kebahagiaan.

Setiap orang bisa memulihkan citra Tuhan Allah yang telah hilang sejak kejatuhan Adam akibat dosa. Bahkan kita bisa mencapai hati Tuhan yang adalah juruselamat kita dan memiliki hati yang penuh dengan kepastian iman (Ibrani 10:22). Tentu, pintu itu kecil dan jalan itu sempit yang menuju hidup yang kekal (Matius 7:14), tetapi jalan yang mudah melewati pintu itu.

Ulangan 30:11-14 dikatakan, "Sebab perintah ini, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, tidaklah terlalu sukar bagimu dan tidak pula terlalu jauh...Tetapi firman ini sangat dekat kepadamu, yakni di dalam mulutmu dan di dalam hatimu, untuk dilakukan." Di tahun ini tahun berkat, mari kita lebih dekat ketempat yang paling indah yaitu Yerusalem Baru.

### Pertama, kita harus memiliki tujuan yang jelas.

Tuhan itu hidup, dan kerajaan Surga sungguh ada. Tuhan akan membayar sesuai dengan yang kita lakukan di bumi ini. Tujuan ini tidak buram. Jika kita mengikuti jalan yang diajarkan kepada kita, maka akan mencapai tujuan tersebut. Contoh, dalam kasus seorang sales, mereka bekerja siang malam untuk mencapai target. Sekalipun mereka ditolak dan sering dihina dengan kata-kata, mereka terus berusaha yang terbaik. Karena mereka memiliki target yang jelas, dan juga karena mereka memiliki harapan untuk apa yang mereka melauhi pencapaian target.

Lebih dari itu, tujuan kita adalah Yerusalem Baru, tempat yang paling mulia di Surga. Jika kita memiliki tujuan yang demikian jelas, kita tidak merasa berat untuk melakukan firmanNya. Disini, satu yang paling penting adalah iman. Jika kita maju selangka demi selangka dan bersyukur karena kasihnya yang mengorbankan hingga hidupnya bagi kita untuk menuntuk kesurga, kita akan mencapai tujuan itu. Mencapai Yerusalem Baru yang sangat penting adalah maju terus tanpa menoleh kebelakang.

### Kedua, kita jangan berubah dan maju terus kearah tujuan.

Perubahan pikiran adalah rintangan terbesar dalam kehidupan Kristen. Jika kita menetapkan sasaran, kita harus bertindak berdasarkan itu tanpa berubah pikiran. Jika kita tidak menyerah dan tidak berubah pikiran, kita tidak akan merasa kesulitan menjalani kehidupan Kristen.

Dalam kasus pendaki gunung, jika ia berpikir beristirahat di tengah jalan atau ingin kembali turun, sejak saat itu ia akan merasa sulit. Sebaliknya, mereka yang terus maju kearah tujuan tidak berpikir kesulitan apapun dan dalam situasi apapun.

Jika engkau menaruh harapanmu pada surga dan menentukan tujuanmu masuk Yerusalem Baru, secara alami kamu akan berusaha menanggalkan kejahatan dan lebih rajin berupaya untuk mencapai hati seperti Tuhan. Sebaliknya, jika engkau tergoda dengan hal duniawi dan mengajarnya, maka akan sulit rasanya hidup dalam kebenaran. Atau, jika engkau menyerah ditengah jalan atau berubah pikiran, kamu akan merasa kekristenanmu sulit. Jika engkau menanggalkan hati yang demikian dan mematuhi perintah Tuhan, maka kamu bisa mengelola kebahagiaan hidup kekristenanmu dan bersukacita dalam Tuhan.


Dengan kata lain, sekali kita membuang pikiran yang berubah, maka akan lebih mudah bagi kita menjalani hidup kiaten kita. Lebih lagi, kita akan lebih mudah menanggalkan kejahatan lainnya. Selama kita mencoba mempraktekkan firman itu, kita bisa lebih cepat layak untuk masuk ke Yerusalem Baru. Jika kita membuang pikiran yang beubah-ubah serta keinginan mudah menyerah, kita akan menerima kuasa dari atas. Dengan melakukan demikian, kita akan lebih cepat diperbaharui dan juga menghasilkan buah.

### Ketiga, kita harus bersukacita dan bahagia kearah tujuan tersebut.

Alasan orang mendaki gunung, sekalipun sulit, mungkin karena ada kebahagiaan yang mereka capat setelah itu. Seperti kita berjalan dalam iman kehidupan kekristen kita, yang akhirnya akan masuk ke Yerusalem Baru. Akan sangat bahagia mencapai tujuan itu. Tetapi sebagian akan berkata merasa sulit setelah kita menemukan kekurangan kita dan kehidupan Kristen. Sebagian berpikir tidak mau menanggalkan hal tersebut. Namun, jika kita percaya kita telah lebih dekat dengan tujuan Yerusalem Baru dengan menanggalkan kejahatan, kita akan bahagia dengan menanggalkan mereka.

Seandainya kamu mendaki gunung, dan memikul beban yang berat. Karena terlalu berat maka kamu membuka tas tersebut dan kamu menemukan banyak yang hal yang tidak penting di dalam. Kemudian, kamu ingin membuangnya. Jangan pernah katakan. "Saya ingin menyimpannya." Kamu berusaha membuang hal-hal yang tidak penting sebanyak mungkin. Demikian juga ketika kita menemukan kekurangan dan membuangnya dari hidup kita. Semakin kita membuangnya, semakin kita merasakan kebahagiaan dan lebih mudah menjalani kehidupan kekristenan kita.

Jika kita benar percaya akan kasih Allah pada kita, tidak akan sulit menemukan dosa kita dan membuangnya. Sekalipun kita berjalan dalam ujian iman, kita tidak akan kehilangan sukacita dan ucapan syukur dalam hati. Jika engkau merasakan sulit kehidupan kekristenanmu, sadarilah bahwa kamu sekarang sedang mencari hal-hal yang duniawi dan kamu harus memikirkannya kembali 'sangat mudah dan bahagia hidup dalam kekristenan!' ada tempat yang terindah dan mulia di Yerusalem Baru. Jika engkau memiliki tujuan ini jangan menyerah ditengah perjalanan, setiap saudara akan hidup dalam kekristenan sehingga akan masuk ke tempat kemuliaan Tuhan.





Ketika saya berusia 8 tahun, saya melewati jalan di perkebunan jagung menuju rumah nenek. Saat melintas mata saya tertusuk duri yang tajam.

Saya dibawa kerumah sakit olah orang tua saya. Dokter berkata saya harus di rawat sesegera mungkin. Duri tersebut telah dikeluarkan dari mata saya, namun penglihatan saya menjadi kabur dan akhirnya buta. Saya mencoba banyak cara untuk bisa memulihkan penglihatan saya, namun tidak ada satupun yang berhasil.

Ketika saya berusia dua belas tahun, saya menjalani transplantasi kornea dan menjalani dua kali operasi namun tetap gagal. Dokter berkata tidak ada lagi yang bisa kamu lakukan untuk mengobati. Mata kanan saya buta dan mulai aneh. Teman saya berusaha menghibur saya. saya pesimis dan menghindari teman-teman saya.

Saya menderita memikirkan tidak ada harapan masa depan. Suatu hari keponakan saya memberikan saya CD "Kuasa Allah" dan dia berkata saya bisa disembuhkan melalui kuasa doa seorang Pastor. CD tersebut memperlihatkan banyak orang yang menyaksikan akan kesembuhan mereka dari berbagai macam penyakit melalui doa Dr. Jaerock Lee.

Dengan semangat kesembuhan, saya mulai menghadiri ibadah di Gereja Manmin Delhi pada bulan

## “Saya Buta Mata Sebelah Kanan Selama 17 Tahun, dan Sekarang Saya Melihat”

Saudara Pappu Kumar Das, usia 25 tahun, Gereja Manmin Delhi, India



▲ Saudara Pappu mengalami kebutaan di mata sebelah kanan dan dia menghabiskan masa kecil yang menderita. Namun, mengalami kuasa Tuhan yang telah menghidupkan optic matanya kembali, sekarang ia hidup bahagia dan bersyukur senantiasa.

Nopember 2014. Setelah selesai khotbah, saya di doakan Dr. Lee melalui GCN, rasa sakit dibagian mata saya tiba-tiba hilang dan mulai saya bisa melihat bayangan warna menghampiri mata saya. namun itu hanya sesaat. Saat itu saya tidak hidup sesuai dengan firman Tuhan dan saya tidak tahu bagaimana doa saya bisa dijawab. Namun orang seperti saya, saat itu Tuhan izinkan

mengalami kuasa Allah sang pencipta.

Setelah itu, saya merasa yakin akan kesembuhan saya dan mulai melakukan kehendaknya. Melalui khotbah saya belajar mengenai bagaimana menunjukkan iman saya untuk menerima kesembuhan lewat doa buat orang sakit dan saya pun merekam di Hand Phon saya dan saya putar setiap pagi dan malam. Saya juga mulai berpuasa dan berdoa selama 40 hari. Saya berusaha hidup sesuai kehendaknya.

Pada bulan Nopember 2015, Pastor Heesun Lee, selaku Pembina Manmin Mision di India, berkunjung pada ibadah perayaan ulang tahun ke-3. Setelah khotbah dia berdoa dengan sputangan yang telah didoakan oleh Dr. Jaerock Lee. Dan mukzijatpun terjadi pada saya!

Rasa sakit dibagian mata saya dan kepala saya hilang. Air mata saya juga stop. Lebih lagi, saya bisa melihat warna dan cahaya melalui mata saya sebelah kanan. Mata kanan saya semakin membaik, saya bisa mengenali bentuk dan bisa membaca tulisan. Betapa ajaib!

Bola mata saya tertutup dengan warna putih, namun sekarang telah kembali berwarna hitam. Saya sangat bahagia. Saya bersyukur kepada Tuhan atas anugrahnya, saya sekarang sukarelawan di gereja dan berusaha menginjili orang. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan yang hidup.

## “Injil Kekudusan Adalah Kunci Kebahagiaan”

Senior Diakonis Eunyi Yang,  
usia 54, Gereja Manmin Daejeon, Korea Selatan

Saya lahir dikeluarga Kristen tetapi saya tidak memiliki pengharapan akan surga dan saya juga tidak memiliki kepastian keselamatan. Pada bulan Juni 1988, saya bekerja di perusahaan di Seoul. Seseorang teman saya sekampung mengajak saya ke Gereja Pusat Manmin. Ketika saya khotbah Dr. Jaerock Lee "Ukuran Iman", saya menjadi memiliki kepastian akan keselamatan dan pengharapan akan surga.

Tahun berikutnya, saya menikah dengan Penatua Daeyoung Park. Saya pindah ke Daejeon di tempat dia bekerja. Saya sangat haus secara rohani sehingga saya pindah lagi ke Seoul. Pada bulan Agustus 1991, ketika Gereja Manmin Daejeon Berdiri, saya pindah lagi ke Daejeon dan memulai kehidupan kekristenan yang baru. Sangat senang karena cabang gereja dibuka disana. Saya berusaha melakukan apa yang bisa saya perbuat dan menjadi bahagia dan penuh Roh Kudus.

Setelah kami menikah, mertua saya tidak senang karena kami pergi ke gereja. Dia mengatakan kami percaya agama

yang datang dari budaya barat sehingga kami tidak lagi peduli nenek moyang. Mereka melarang kami datang kerumah mereka karena suami saya tidak lagi sujud di penyembahan nenek moyang.

Pada saat acara 100 hari kelahiran anak saya, sesuatu hal yang ajaib terjadi. Ibu mertua saya memasak nasi dan meruh sendok diatasnya, dan berkata dia harus sujud pada tuhan yang menjaga masa mudamu di Korea. Kemudian, anak saya berteriak, dan menangis hingga gemetar. Dia tidak berhenti menangis sekalipun kita mencoba menenangkan. Saya berkata kepada ibu mertua saya, "Kamu melakukan apa yang Tuhan benci keluaran sendok itu cepat. Kami akan memuji Tuhan."

Dia mengambil sendok itu dari atas nasi, saat itu juga anak saya langsung diam, membuat kami heran. Melihat hal tersebut, dia mengatakan hamper kehilangan cucu yang sangat berharga. Dia berkata lakukanlah apa yang ingin kalian lakukan karena Dialah Tuhan. Sejak itu kami tidak

melakukan ritual nenek moyang lagi. Mertua saya akhirnya terima Tuhan. Dan juga ibu mertua saya mendaftar di gereja dan keluarga saya diinjili.

Suatu hari, kami mengalami masalah ekonomi karena suami saya meminjam banyak uang untuk bisnisnya. Ditengah situasi itu ayah mertua saya meninggal sehingga kami harus mengurus ibu mertua juga yang sedang sakit. Ketika saya sedang membantu ke kamar mandi, saya menemukan kejahatan dalam diri saya.

Saya berusaha mencapai kebaikan seperti Ruth yang saya pelajari dari khotbah Dr. Jaerock Lee untuk melayani dari hati. Pada Desember 2012, ibu mertua saya meninggal dan Tuhan memberkati bisnis suami saya.

Berkat yang besar yang Tuhan berikan kepada kami dan anugrahnya yang membaharui hati saya di pertengahan tahun 2015. Saya menemukan tugas yang Tuhan berikan kepada saya, saya hanya melakukan apa yang bisa saya lakukan sesuai dengan kapasitas saya. setelah saya bertobat dari hal ini, saya mulai berpikir dan mulai

bekerja dari sudut pandang Tuhan.

Dengan bersandar pada Tuhan, saya mulai melakukan sesuatu yang kelihatan sulit untuk dilakukan secara pribadi, bahkan saya mengubah pikiran saya menjadi positif dengan bersandar pada Tuhan dan kuasa Roh Kudus. Pada Desember 2015 saya diberkati mencapai hati hang rohani karena anugrah Tuhan. Haleluya!



▲ Penatua Daeyoung Park, Senior Diakonis Eunyi Yang, Saudara Sunkyo Park



Tel: 82-2-824-7107  
www.gcnetv.org  
e-mail: webmaster@gcnetv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334  
www.manminseminary.org  
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039  
www.wcdn.org  
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075  
www.urimbooks.com  
e-mail: urimbook@hotmail.com